

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum KSPPS Berkah Abadi Gemilang**

##### **4.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya KSPPS Berkah Abadi Gemilang**

Berdirinya KSPPS berkah abadi gemilang berawal dari keinginan seorang mahasiswa INISNU Jepara yang bercita-cita untuk membuat sebuah usaha yang bisa bermanfaat untuk banyak orang. Orang yang bernama Agus Setiawan dan cita-cita untuk mendirikan KSPPS itu ternyata mendapat respon yang baik dari teman-teman seangkatan di INISNU Jepara yang akhirnya bisa terkumpul 25 anggota yang siap untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

KSPPS Berkah Abadi Gemilang sebelumnya terbentuk dengan nama BMT Berkah Abadi dari usulan Agus Setiawan, pada rapat anggota yang digelar di desa torso yang pada akhirnya namanya disempurnakan atas usulan KH. Sukri Sukarli Sf dengan nama Berkah Abadi Gemilang dan disingkat menjadi BERBAGI sekaligus diresmikan dengan nama KSPPS BERBAGI (Berkah Abadi Gemilang) pada tanggal 1 januari 2012. Dengan struktur pengurus Ketua Agus Setiawan, S. Sy dan Bendahara H. Subhan. Sedangkan dari pengawas KH. Sukri Sukarli Sf, Jamalludin Malik, S. Ag dan Sugito, S. Ag

##### **4.1.2 Visi dan Misi KSPPS Berkah Abadi Gemilang**

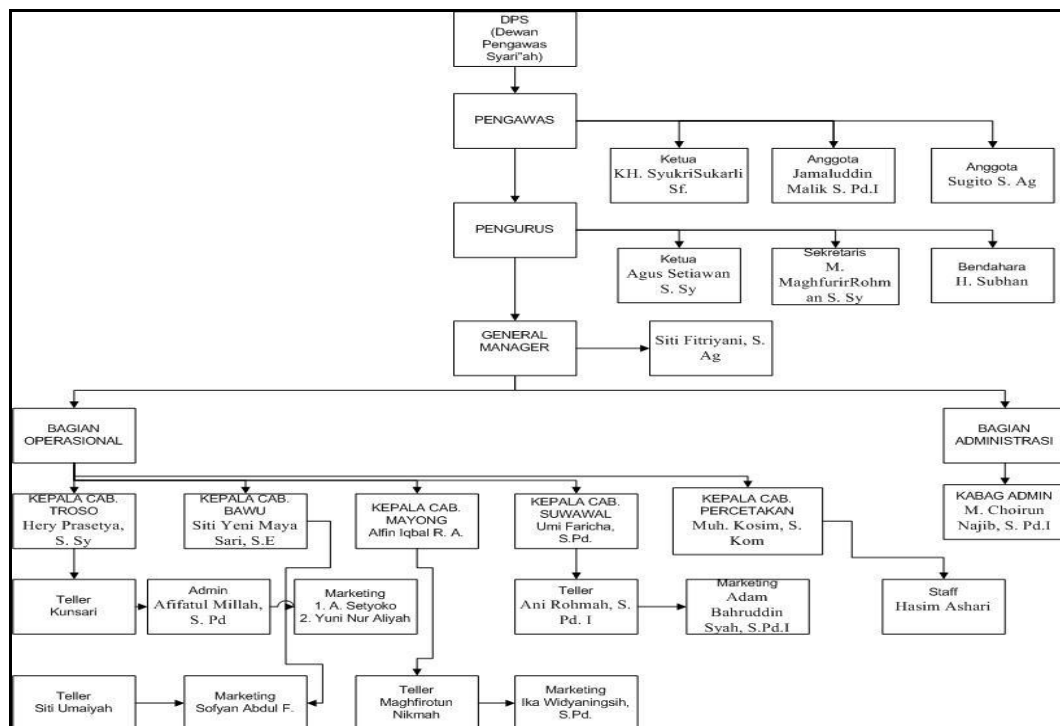
1. Visi

Menjadi koperasi yang kuat dan terpercaya dalam bermu'amalah demi tercapainya keberkahan.

## 2. Misi

- 1) Membentuk sistem yang baik dalam pengelolaan baik kedalam maupun keluar.
- 2) Melakukan pelayanan yang prima kepada anggota dan calon anggota.
- 3) Melakukan jasa perencanaan keuangan anggota dan calon anggota melalui produk-produk yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- 4) Meningkatkan semangat kebersamaan dan persatuan.

### 4.1.3 Struktur Organisasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang



Gambar. 4.1 Struktur Organisasi

## 4.2 Deskripsi Responden

Sebelum masuk dalam tahap pengujian, terlebih dahulu akan dikemukakan gambaran karakteristik-karakteristik responden, tujuannya untuk menampilkan informasi-informasi relevan yang terkandung dalam data tersebut. Deskriptif demografi responden memberikan gambaran mengenai karakteristik responden yang menunjukkan besarnya presentasi jenis kelamin dan pendidikan terakhir anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Berikut adalah rangkuman data mengenai deskripsi karakteristik responden yang ditampilkan.

Tabel 4.1  
Deskriptif Responden

No	Keterangan	Jumlah	Persentasi
1.	Jenis Kelamin:		
	a. Laki-laki	31	40.7%
	b. Perempuan	42	59.3%
Jumlah		73	100%
2.	Pendidikan Terakhir:		
	a. SLTA	25	36.8%
	b. Diploma	24	31.6%
	c. Sarjana	24	31.6%
Jumlah		73	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2019.

Data di atas menunjukkan bahwa responden penelitian ini yaitu anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Sebagian besar anggota yang menjadi responden dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 42 orang atau

59.3% dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang atau 40.6%. Latar belakang pendidikan anggota didominasi yang berpendidikan SMA yaitu sebanyak 25 orang atau sebesar 36.8% kemudian D3 sebanyak 24 orang atau sebesar 31.6%, S1 sebanyak 24 orang atau sebesar 31.6%.

### **4.3 Deskripsi Variabel**

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan skor tertinggi di tiap pernyataan adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

#### **4.3.1 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Faktor Internal (X<sub>1</sub>)**

Pernyataan-pernyataan dari variabel faktor internal (X<sub>1</sub>) terbagi atas 5 pernyataan, yaitu: 1) Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena menurut saya pembiayaan itu yang lebih cocok bagi saya, 2) Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan penghasilan dari pekerjaan saya, 3) Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan gaya hidup saya, 4) Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan kepribadian saya, dan 5) Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena saya yakin produk tersebut sesuai syariat Islam. Adapun hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Variabel X<sub>1</sub>

Item Pernyataan	SS		S		N		R		TS		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X11	38	52.1	21	28.8	13	17.8	1	1.4	0	0	315
X12	37	50.7	23	31.5	8	11.0	5	6.8	0	0	311
X13	34	46.6	31	42.5	31	42.5	0	0	0	0	318
X14	31	42.5	36	49.3	6	8.2	0	0	0	0	317
X15	29	39.7	33	45.2	11	15.1	0	0	0	0	310

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS.21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena menurut saya pembiayaan itu yang lebih cocok bagi saya.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel faktor internal untuk item pernyataan 1 (X11) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 52.1% sebanyak 38 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang lebih cocok bagi responden.

2. Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan penghasilan dari pekerjaan saya.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel faktor internal untuk item pernyataan 2 (X12) di atas menunjukkan bahwa responden

terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 50.7% sebanyak 37 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa pembiayaan murabahah sesuai dengan penghasilan dari pekerjaan responden.

3. Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan gaya hidup saya.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel faktor internal untuk item pernyataan 3 (X13) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 46.6% sebanyak 34 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa pembiayaan murabahah sesuai dengan gaya hidup responden.

4. Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan kepribadian saya.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel faktor internal untuk item pernyataan 3 (X13) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 49.3% sebanyak 36 responden. Artinya, responden setuju bahwa pembiayaan murabahah sesuai dengan kepribadian responden.

5. Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena saya yakin produk tersebut sesuai syariat Islam.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel faktor internal untuk item pernyataan 3 (X13) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 45.2% sebanyak 33

responden. Artinya, responden setuju bahwa pembiayaan murabahah sesuai syariat Islam.

#### 4.3.2 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Faktor Eksternal ( $X_2$ )

Pernyataan-pernyataan dari variabel faktor eksternal ( $X_2$ ) terbagi atas 4 pernyataan, yaitu: 1) Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena kelompok rujukan saya menyarankan pembiayaan tersebut, 2) Saya menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena dipengaruhi oleh keluarga saya, 3) Saya menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan status sosial saya, dan 4) Saya menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena budaya lingkungan sekitar saya menggunakan pembiayaan tersebut. Adapun hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Variabel  $X_2$

Item Pernyataan	SS		S		N		R		TS		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X21	36	49.3	25	34.2	12	16.4	0	0	0	0	316
X22	27	37.0	31	42.5	10	13.7	5	6.8	0	0	299
X23	35	47.9	19	26.0	15	20.5	4	5.5	0	0	304
X24	36	49.3	30	41.1	7	9.6	0	0	0	0	321

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS.21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena kelompok rujukan saya menyarankan pembiayaan tersebut.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel faktor eksternal untuk item pernyataan 1 (X21) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 49.3% sebanyak 36 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena kelompok rujukan responden menyarankan pembiayaan tersebut.

2. Saya menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena dipengaruhi oleh keluarga saya.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel faktor eksternal untuk item pernyataan 2 (X22) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 42.5% sebanyak 31 responden. Artinya, responden setuju bahwa responden menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena dipengaruhi oleh keluarga responden.

3. Saya menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan status sosial saya.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel faktor eksternal item pernyataan 3 (X23) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 47.9% sebanyak 35 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden menjadi anggota



KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan status sosial responden.

4. Saya menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena budaya lingkungan sekitar saya menggunakan pembiayaan tersebut.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel faktor eksternal untuk item pernyataan 4 (X24) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 49.3% sebanyak 36 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena budaya lingkungan sekitar responden menggunakan pembiayaan tersebut.

#### **4.3.3 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Keputusan Anggota (Y)**

Pernyataan-pernyataan dari variabel keputusan anggota (Y) terbagi atas 5 pernyataan, yaitu: 1) Saya menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena saya membutuhkannya, 2) Sebelum saya menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah, saya sudah mencari informasi terkait pembiayaan yang tepat bagi saya, 3) Saya memilih pembiayaan murabahah setelah saya membandingkan dengan pembiayaan lainnya, 4) Saya merasa puas telah mengambi pembiayaan murabahah, dan 5) Saya mengatakan kepada teman-teman saya tentang keunggulan pembiayaan murabahah. Adapun hasilnya di bawah ini:

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Variabel Y

Item Pernyataan	SS		S		N		R		TS		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	31	42.5	36	49.3	6	8.2	0	0	0	0	317
Y2	32	43.8	32	43.8	8	11.0	1	1.4	0	0	314
Y3	35	47.9	21	28.8	16	21.9	1	1.4	0	0	309
Y4	36	49.3	25	34.2	12	16.4	0	0	0	0	316
Y5	42	57.5	19	26.0	12	16.4	0	0	0	0	322

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS.21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saya menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena saya membutuhkannya.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel minat menjadi anggota untuk item pernyataan 1 (Y1) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 49.3% sebanyak 36 responden. Artinya, responden setuju kalau responden melakukan pembiayaan murabahah karena responden membutuhkannya.

2. Sebelum saya menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah, saya sudah mencari informasi terkait pembiayaan yang tepat bagi saya.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel minat menjadi anggota untuk item pernyataan 2 (Y2) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu sebesar 43.8% sebanyak 32 responden. Artinya, responden sangat setuju kalau

sebelum melakukan pembiayaan murabahah, responden sudah mencari informasi terkait pembiayaan yang tepat bagi responden.

3. Saya memilih pembiayaan murabahah setelah saya membandingkan dengan pembiayaan lainnya.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel minat menjadi anggota untuk item pernyataan 3 (Y3) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 47.9% sebanyak 35 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden memilih pembiayaan murabahah setelah responden membandingkan dengan pembiayaan lainnya.

4. Saya merasa puas telah mengambi pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel minat menjadi anggota untuk item pernyataan 3 (Y3) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 49.3% sebanyak 36 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden merasa puas telah mengambi pembiayaan murabahah.

5. Saya mengatakan kepada teman-teman saya tentang keunggulan pembiayaan murabahah.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel minat menjadi anggota untuk item pernyataan 3 (Y3) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 57.5% sebanyak 42 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden akan mengatakan kepada teman-teman tentang keunggulan pembiayaan murabahah.

## 4.4 Uji Kualitas Data

### 4.4.1 Uji Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji moment *product correlation* atau yang lebih dikenal dengan nama *corrected item-total correlation*. Penelitian ini menggunakan semua sampel sejumlah  $(n) = 96$  maka besarnya  $df = 96 - 2 = 94$ . Dengan  $\alpha = 0,05$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0.226. Berikut adalah ukuran validitas tiap butir-butir pernyataan setiap variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4.5  
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Internal ( $X_1$ )

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
X11	0.796	0.226	Valid
X12	0.746	0.226	Valid
X13	0.618	0.226	Valid
X14	0.555	0.226	Valid
X15	0.648	0.226	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan pada tabel atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel independen faktor internal ( $X_1$ ) adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* ( $r_{hitung}$ ) setiap item pernyataan  $> r_{tabel}$  (0.226).

Tabel 4.6  
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Eksternal ( $X_2$ )

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
-----------------	--------------	-------------	------------

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
X2_1	0.880	0.226	Valid
X2_2	0.912	0.226	Valid
X2_3	0.871	0.226	Valid
X2_4	0.870	0.226	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan pada tabel atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel independen faktor eksternal adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* ( $r_{hitung}$ ) setiap item pernyataan  $>$  nilai  $r_{tabel}$  (0.226).

Tabel 4.7  
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Anggota (Y)

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Y1	0.736	0.226	Valid
Y2	0.726	0.226	Valid
Y3	0.827	0.226	Valid
Y4	0.869	0.226	Valid
Y5	0.829	0.226	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan pada tabel atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel independen keputusan anggota adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* ( $r_{hitung}$ ) setiap item pernyataan  $>$   $r_{tabel}$  (0.226).

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden

yang sama. Untuk ukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0.60$  menunjukkan suatu konstruk atau variabel tersebut reliabel.

Tabel 4.8  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Faktor Internal ( $X_1$ )	0.704	Reliabel
Faktor Eksternal ( $X_2$ )	0.899	Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0.857	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel penelitian, nilainya lebih dari 0.60, yaitu 0.704 untuk variabel faktor internal ( $X_1$ ), 0.899 untuk variabel faktor eksternal ( $X_2$ ) dan 0.857 untuk variabel keputusan anggota (Y), yang menunjukkan dapat diterimanya derajat reliabilitas. Disimpulkan bahwa instrumen pada masing-masing variabel penelitian memiliki kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

#### 4.5 Uji Asumsi Klasik

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier harus terpenuhi beberapa pengujian prasyarat analisis atau asumsi klasik, antara lain asumsi normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas.

##### 4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun kriteria penilaiannya adalah jika nilai *Asymp Sig* > 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* < 0,05 maka distribusi data tidak normal. Berikut adalah hasil pengolahan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 21,

Tabel 4.9  
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.23761570
Most Extreme Differences	Absolute	0.102
	Positive	0.102
	Negative	-0.101
Test Statistic		0.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.060

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji *kolmogorov smirnov* memiliki nilai statistik  $0.060 > 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa residual berdistribusi secara normal.

#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Kriteria penilaian kolinieritas dapat diketahui dari besaran VIF (*variance inflation factor*). Kriterianya adalah jika nilai VIF tersebut kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.10  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Fakrot_Internal ( $X_1$ )	0.374	2.674	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Faktor_Eksternal ( $X_2$ )	0.374	2.674	

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji VIF memiliki nilai lebih kecil dari 10, sehingga dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan spearman's rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan *spearman's rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.11  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Fakrot_I nternal	Faktor_E ksternal	Abs_Res
Spearman's rho Fakrot_Internal Correlation Coefficient	1.000	0.791**	-0.337**



		Fakrot_I nternal	Faktor_E ksternal	Abs_Res
	Sig. (2-tailed)	.	0.000	0.054
	N	73	73	73
Faktor_Eksternal	Correlation Coefficient	0.791**	1.000	-.226
	Sig. (2-tailed)	0.000	.	.054
	N	73	73	73
Abs_Res	Correlation Coefficient	-.337**	-0.226	1.000
	Sig. (2-tailed)	0.054	0.054	.
	N	73	73	73

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan table di atas terlihat bahwa nilai signifikansi korelasi  $> 0,05$ , maka pada model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

#### 4.6 Pengujian Regresi Berganda

Pengujian hipotesis penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini digunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel dependen terhadap variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh persepsi keadilan kompensasi dan kepuasan kerja terhadap kedisiplinan kerja karyawan, digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.12

## Perhitungan Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.186	1.270		2.509	0.014
Faktor_Internal	0.280	0.095	0.241	2.947	0.004
Faktor_Eksternal	0.731	0.085	0.706	8.641	0.000

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai a sebesar 3.186,  $b_1$  sebesar 0.280,  $b_2$  sebesar 0.731. Melihat hasil tersebut maka dapat disusun persamaan regresi:

$$\hat{Y} = 3.186 + 0.280 X_1 + 0.731 X_2 + e$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai keputusan anggota yang diteliti.

$X_1$  = nilai faktor internal yang diteliti.

$X_2$  = nilai faktor eksternal yang diteliti.

Koefisien regresi untuk variabel bebas  $X_1$  (faktor internal) bernilai positif, yaitu 0.280, menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara faktor internal ( $X_1$ ) terhadap keputusan anggota (Y). Hal ini mengandung arti untuk setiap pertambahan faktor internal ( $X_1$ ) sebesar satu satuan akan menyebabkan meningkatnya keputusan anggota (Y) sebesar 0.280.

Koefisien regresi untuk variabel bebas  $X_2$  (faktor eksternal) bernilai positif, yaitu 0.731, menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara faktor eksternal ( $X_2$ ) terhadap keputusan anggota (Y). Hal ini mengandung arti untuk setiap pertambahan faktor eksternal ( $X_2$ ) sebesar satu satuan akan menyebabkan kenaikan keputusan anggota (Y) sebesar 0.731.

#### 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis

##### 4.7.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini digunakan pengujian parsial yaitu untuk menguji variabel independen produk, lokasi, promosi, pegawai dan bukti fisik terhadap minat menjadi anggota. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian adalah:

- 1) Jika tingkat signifikansi  $> 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi  $< 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima.

Tabel. 4. 13

#### Perhitungan Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.186	1.270		2.509	0.014

Faktor_Internal	0.280	0.095	0.241	2.947	0.004
Faktor_Eksternal	0.731	0.085	0.706	8.641	0.000

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

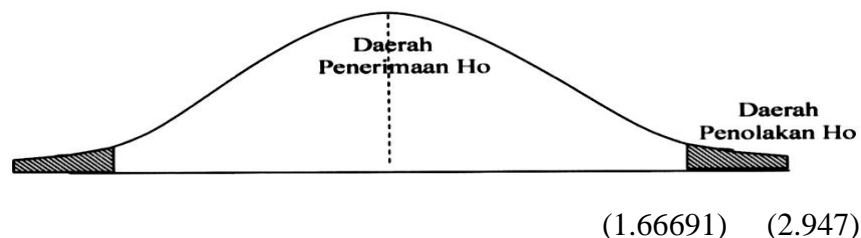
Berdasarkan hasil uji parsial dalam tabel di atas, pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap keputusan anggota diuji sebagai berikut:

**1) Pengujian Hipotesis Pengaruh Faktor Internal terhadap Keputusan Anggota dalam Memilih Produk Pembiayaan Murabahah**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “*diduga faktor internal berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan Murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang.*” Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil estimasi variabel faktor internal diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.280 dengan nilai  $t_{hitung} = 2.947$  dengan probabilitas sebesar 0.004. Dikarenakan uji t yang digunakan adalah 2 arah, maka nilai signifikansi harus dibagi 2, sehingga nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0.002. Nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $df: n-k-1 = 73-2-1 = 70$  dengan taraf signifikansi sebesar 0.05 dengan uji satu arah didapatkan nilai sebesar 1.66691.

Berdasarkan hasil penghitungan hipotesis di atas, didapatkan nilai  $t_{hitung} = 2.947 >$  nilai  $t_{tabel}$  (1.66691), dengan taraf signifikansi  $0.002 < 0.05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel keputusan anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan, “*diduga faktor internal berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota*

dalam memilih produk pembiayaan Murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang,” diterima.

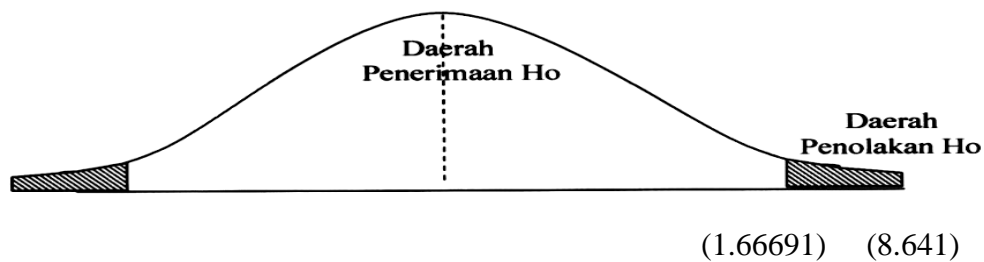


Gambar 4.3 Kurva uji t  $H_2$

## 2) Pengujian Hipotesis Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Keputusan Anggota dalam Memilih Produk Pembiayaan Murabahah

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “*diduga faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan Murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang.*” Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil estimasi variabel faktor eksternal diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.731 dengan nilai  $t_{hitung} = 8.641$  dengan probabilitas sebesar 0.000. Dikarenakan uji t yang digunakan adalah 2 arah, maka nilai signifikansi harus dibagi 2, sehingga nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0.000. Nilai  $t_{hitung} = 8.641 > t_{tabel} (1.66691)$ , dengan taraf signifikansi  $0.000 < 0.05$ . Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel faktor eksternal memiliki berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan anggota di KSPPS Berkah Abadi Gemilang, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan, “*diduga faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap*

keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan Murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang,” diterima.



Gambar 4.3 Kurva uji t H<sub>2</sub>

#### 4.7.2 Uji Simultan (Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Keputusan Anggota dalam Memilih Produk Pembiayaan Murabahah)

Uji F digunakan untuk menguji kesesuaian atau ketepatan model regresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian model yang digunakan atau untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel-variabel dependen terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikansi  $F < 0.05$  maka model regresi yang digunakan memiliki pengaruh secara simultan.

Tabel. 4.14

Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	520.978	2	260.489	165.342	0.000
Residual	110.282	70	1.575		
Total	631.260	72			

Sumber: Data Sekunder Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Besarnya nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan df penyebut sebesar 70 dan df pembilang sebesar 2 didapatkan nilai sebesar 3.13. Berdasarkan tabel di atas, pengaruh simultan variabel faktor internal dan faktor eksternal terhadap keputusan anggota diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 165.342 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000, karena nilai  $F_{\text{hitung}}$  ( $165.342$ )  $>$   $F_{\text{tabel}}$  ( $3.13$ ) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan anggota perusahaan, atau dapat dikatakan bahwa faktor internal dan faktor eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan Murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

#### 4.7.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya semakin besar koefisien determinasi mendekati angka satu, maka semakin besar pula pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel. 4.15

#### Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	0.908	0.825	0.820	1.255
---	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2019.

Hasil uji  $R^2$  pada penelitian ini diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.820. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 82% sedangkan sisanya ( $100\% - 82\% = 18\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

## 4.8 Pembahasan

### 4.8.1 Pengaruh Faktor Internal terhadap Keputusan Anggota dalam Memilih Produk Pembiayaan Murabahah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.947 dengan nilai signifikansi 0,002 ( $0,002 < 0,05$ ) dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0.280. Variabel faktor internal memiliki pengaruh cukup besar terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah yaitu sebesar 0.280 atau 28% yang didominan oleh indikator gaya hidup yaitu saya memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan gaya hidup saya.

Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan



murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Faktor internal sangat berpengaruh terhadap perilaku pembelian konsumen. Faktor internal merupakan dorongan naluri anggota yang dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya melalui pengetahuan, persepsi, keyakinan dan motivasi anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Faktor ini merupakan faktor-faktor yang ada dalam diri individu (konsumen), dimana dapat berubah bila ada pengaruh dari faktor luar (eksternal). Faktor internal tersebut adalah; pengalaman belajar dan sikap, (Kotler dan Amstrong, 2008).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk pembiayaan murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Hal ini dikarenakan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator paling dominan adalah indikator gaya hidup yaitu sebesar 46.1% mayoritas anggota menjawab sangat setuju. Selanjutnya sebesar 42.1% menjawab setuju pada pernyataan anggota memilih menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena sesuai dengan gaya hidup anggota.

Hasil tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju pada variabel faktor internal, yang artinya persepsi anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki manfaat dan keuntungan dibandingkan dengan produk pembiayaan lainnya, serta memberikan kepuasan dalam pelayanan prosedur pembiayaan dengan cepat dan

mudah. Sehingga keuntungan dan kepuasan yang diberikan KSPPS Berkah Abadi Gemilang dapat mempengaruhi keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nasikan dan Sasmito (2013) yang menyimpulkan bahwa faktor internal berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota.

#### **4.8.2 Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Keputusan Anggota dalam Memilih Produk Pembiayaan Murabahah**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel faktor eksternal diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8.641 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.731. Variabel faktor eksternal memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk pembiayaan Murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang yaitu sebesar 0.731 atau 73.1%. Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu faktor eksternal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk pembiayaan Murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Dari hasil tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk pembiayaan Murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Hal ini bisa disebabkan karena anggota sebagian besar sangat setuju dengan pengaruh faktor eksternal yang terjadi pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang, hal tersebut dapat

dilihat dari distribusi jawaban pada kuesioner dimana indikator yang paling dominan yaitu pada indikator budaya yang mendapatkan nilai sumatif paling besar (321), dimana 49.3% menjawab sangat setuju bahwa responden menjadi anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang dan melakukan pembiayaan murabahah karena budaya lingkungan sekitar menggunakan pembiayaan tersebut.

Faktor eksternal adalah nilai dasar yang diperoleh anggota dari lingkungannya. Faktor eksternal merupakan faktor yang paling luas dan paling sulit diramalkan dalam keputusan pembelian konsumen. Faktor tersebut di antaranya keluarga, yang terdiri dari orientasi keluarga (orang tua) dan keluarga prokreasi seseorang yaitu pasangan dan anak-anak. Kelompok acuan merupakan kelompok masyarakat secara formal maupun informal yang mempengaruhi perilaku pembelian. Peran dan status merupakan posisi seseorang dalam masing-masing kelompok.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju pada variabel faktor eksternal, yang artinya anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang memang banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kelompok rujukan, keluarga, kelas sosial dan budaya. Sehingga faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi keputusan anggota dalam memilih produk pembiayaan murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Boky dan Massie (2015) yang menyimpulkan bahwa faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota.

#### **4.8.3 Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Keputusan Anggota dalam Memilih Produk Pembiayaan Murabahah**

Dari hasil pengujian diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 165.342 lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan nilai 3.13, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih produk pembiayaan Murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Pada dasarnya suatu keputusan akan melibatkan antara dua pilihan atau lebih alternatif pilihan tindakan. Dalam sebuah proses pengambilan keputusan penggunaan suatu produk, anggota akan dihadapkan pada situasi pilihan menggunakan atau tidak suatu produk yang ditawarkan dengan berbagai karakteristik.

Terdapat satu faktor yang mempengaruhi keputusan anggota yaitu faktor eksternal yang paling dominan dalam penelitian ini maka akan semakin mempengaruhi anggota yang mengambil keputusan untuk mengajukan pembiayaan Murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang, begitu pula sebaliknya jika persepsi masyarakat tidak baik mengenai KSPPS Berkah Abadi Gemilang juga akan mempengaruhi keputusan anggota untuk tidak menggunakan jasa pembiayaan Murabahah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

Hasil uji  $R^2$  pada penelitian ini diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.820. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 82% sedangkan sisanya ( $100\% - 82\% = 18\%$ ) dijelaskan oleh

sebab-sebab yang lain diluar model. Hasil penelitian mendukung penelitian Nasikan dan Sasmito (2013) yang menyimpulkan bahwa factor internal dan factor eksternal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota.